

Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Masa Pandemi dengan Bimbingan Belajar

Liska Amelia¹, Endah Ratna Sonya²

¹Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail:

Liskaamelia85@gmail.com

²UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: endahratnasonya@uinsgd.ac.id

Abstrak

Pelarangan melakukan proses pembelajaran di dalam ruang kelas memunculkan solusi berupa pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau Belajar Daring (Dalam Jaringan) menggunakan media Internet. Diadakannya PJJ ini juga bukan berarti tanpa masalah, perubahan cara belajar yang cukup signifikan ini tentunya akan berdampak kepada para pelaku Pendidikan yakni guru dan siswa, terutama bagi siswa pelaksanaan PJJ sangat berdampak pada proses pembelajaran antara lain mempengaruhi prestasi, intensitas belajar, waktu belajar, dan yang paling penting motivasi belajar siswa. Di SD Kumbung 1 Pelaksanaan PJJ yang berlangsung cukup lama mempengaruhi motivasi belajar siswa, banyak siswa yang justru melalaikan kegiatan belajar ataupun tugas-tugas yang di berikan oleh gurunya secara daring serta lebih memilih bermain. Banyak faktor yang melatarbelakangi hal tersebut antara lain kurangnya bimbingan dari orang tua, siswa merasa kesulitan belajar sendiri, faktor lingkungan dsb. Dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa SD Kumbung 1 saya dan teman-teman tim KKN yang berkolaborasi dengan saya mengadakan program bimbingan belajar bagi para siswa. Program ini merupakan salah satu luaran dari kegiatan KKN yang dilaksanakan di desa Kumbung. Adapun proses pelaksanaan dari bimbingan belajar ini diawali dengan sosialisasi kepada para siswa serta wali murid sehingga di dapat data siswa yang merasa kesulitan dalam pelaksanaan PJJ, kemudian dilaksanakan bimbingan belajar kepada siswa-siswa tersebut yang dilaksanakan dari hari senin-jumat setiap minggunya secara offline dengan tetap memperhatikan protokol Kesehatan. Waktu pelaksanaan bimbingan belajar menyesuaikan dengan waktu kegiatan lainnya sehingga tidak membebani siswa. Kegiatan bimbingan belajar ini dilakukan untuk membantu siswa memahami materi yang dipelajari di sekolah serta membantu siswa yang kesulitan mengerjakan tugas sekolahnya. Dalam

pelaksanaannya terdapat banyak kekurangan seperti kurangnya bahan materi, siswa mudah bosan dsb. Meskipun demikian program ini juga di rasa dapat di manfaatkan sebagai usaha meningkatkan motivasi belajar siswa dimasa pandemi ini.

Kata Kunci: Bimbingan, Belajar, Motivasi, Siswa.

Abstract

The prohibition of carrying out the learning process in the classroom led to a solution in the form of implementing Distance Learning (PJJ) or Online Learning (On the Network) using Internet media. The holding of this PJJ also does not mean without problems, this significant change in the way of learning will certainly have an impact on education actors, namely teachers and students, especially for students. and most importantly students' learning motivation. At SD Kumbung 1, the implementation of PJJ which lasted for quite a long time affected students' learning motivation, many students actually neglect learning activities or tasks given by their teachers online and prefer to play. Many factors behind this include lack of guidance from parents, students find it difficult to learn on their own, environmental factors and so on. In order to increase the learning motivation of the Kumbung 1 Elementary School students, I and my KKN team friends who collaborated with me held a tutoring program for students. This program is one of the outcomes of KKN activities carried out in Kumbung village. The implementation process of this tutoring begins with outreach to students and guardians of students so that data on students who find it difficult to implement PJJ is carried out, then tutoring is carried out to these students which is carried out from Monday-Friday every week offline with regular Pay attention to health protocols. The implementation time of tutoring adjusts to the time of other activities so that it does not burden students. This tutoring activity is carried out to help students understand the material studied at school and to help students who have difficulty doing their school assignments. In its implementation there are many shortcomings such as lack of material, students get bored easily and so on. However, this program is also felt to be used as an effort to increase student learning motivation during this pandemic.

Keyword: Guidance, Learning, Motivation, Students.

A. PENDAHULUAN

Seiring dengan berkembangnya zaman pendidikan merupakan hal yang menjadi dasar untuk menunjang masa depan seseorang, karena pendidikan yang di tempuh

oleh seseorang akan berpengaruh terhadap kehidupannya dimasa yang akan datang. Pandemi covid-19 telah ditetapkan WHO sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia (Fitriyani et al., 2020). Jumlah kasus terkonfirmasi covid-19 di Indonesia terus meningkat setiap harinya. Hal ini membuat pemerintah kemudian mengambil kebijakan baru dalam dunia pendidikan. Pembelajaran jarak jauh, baik daring maupun luring dijadikan alternatif selama masa pandemi dan dianggap sebagai paradigma baru dalam proses pembelajaran karena dapat dilakukan dengan cara yang sangat mudah tanpa harus bertatap muka di ruang kelas. Berdasarkan Kondisi yang tengah terjadi yaitu pandemi COVID-19 hal yang mengharuskan siswa melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh itu sendiri dilaksanakan sesuai yang tercantum pada Undang-Undang Perguruan Tinggi nomor 12 tahun 2012, pasal 31 tentang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) menjelaskan bahwa PJJ merupakan proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi. PJJ akan memberikan layanan Pendidikan Tinggi kepada kelompok Masyarakat yang tidak dapat mengikuti Pendidikan secara tatap muka atau reguler; dan memperluas akses serta mempermudah layanan Pendidikan Tinggi dalam Pendidikan dan pembelajaran. PJJ diselenggarakan dalam berbagai bentuk, modus, dan cakupan yang didukung oleh sarana dan layanan belajar serta sistem penilaian yang menjamin mutu lulusan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Pada kondisi Pandemi Corona atau coronavirus disease 2019 (covid 19) PJJ dengan kata lain "memindahkan sementara" kegiatan belajar di rumah, secara online. Ini semua sejalan dengan upaya pemerintah dalam mengurangi dampak penyebaran virus corona. sehingga kegiatan bimbingan belajar sangat diperlukan oleh siswa agar siswa tetap dapat memperoleh materi. Bimbingan belajar adalah suatu proses pemberian bantuan yang ditujukan kepada individu atau kelompok siswa agar yang bersangkutan dapat mengenali dirinya sendiri, baik kemampuan yang di milikinya maupun kelemahannya (Eriany dkk, 2014).

Menurut Dwi (2018:9) "Bimbingan Belajar merupakan upaya untuk menemani, memberikan bantuan dalam mengatasi masalah anak dalam belajar, memberikan dorongan, motivasi, dukungan, pengawasan dan memberikan fasilitas pada anak agar semangat dalam belajar". Menurut Prayitno dan Erman Amti (1999:279) "Bimbingan Belajar merupakan salah satu bentuk layanan yang penting diselenggarakan di sekolah". Menurut Dewa Ketut Sukardi yang dikutip Indrawan (2013:6) "Bimbingan Belajar adalah proses bantuan yang diberikan oleh individu agar dapat mengatasi masalah-masalah yang dihadapi dalam belajar sehingga setelah melalui proses perubahan dalam belajar mereka dapat mencapai hasil belajar yang optimal".

Bimbingan belajar menurut Oemar Hamalik (2004: 195) adalah bimbingan yang ditunjukkan kepada siswa untuk mendapat pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, kemampuannya dan membantu siswa untuk menentukan cara-cara yang efektif dan efisien dalam mengatasi masalah belajar yang dialami oleh siswa.

Jadi dapat disimpulkan bahwa bimbingan belajar adalah bimbingan yang diberikan oleh orang yang ahli baik itu individu maupun kelompok yang mengalami masalah yang dihadapi dalam belajar sehingga setelah melalui proses perubahan dalam belajar mereka dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Bimbingan belajar anak sangat dibutuhkan untuk menunjang ketercapaian hasil belajar anak. Untuk menunjang ketercapaian belajar anak, perlu dilaksanakannya pendampingan belajar bersama kepada anak-anak sekolah di lingkungan sekitar. Terdapat beberapa kendala yang dialami oleh anak-anak sekolah lingkungan sekitar dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring, diantaranya dikarenakan pembelajaran secara daring membuat anak-anak kurang memahami materi dan tugas yang berikan guru secara daring, selain itu kurangnya motivasi dan semangat dalam belajar jika anak melaksanakan pembelajaran online secara mandiri, dan terkendala sarana prasana yang kurang mendukung untuk menunjang pembelajaran secara daring. Oleh karena beberapa hal diatas, saya mengadakan program kerja pendampingan belajar bersama kepada anak-anak sekolah dilingkungan sekitar. Tujuan dari pelaksanaan program kerja ini yaitu untuk membantu anak-anak sekolah yang masih kesulitan untuk memahami materi pembelajaran yang diberikan secara daring dan menunjang ketercapaian hasil belajar anak.

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Kegiatan bimbingan belajar siswa sekolah pada masa pandemi ini dilaksanakan oleh saya dan mahasiswa KKN yang berkolaborasi di desa Kumbung RT blok Selasa, blok Senen, dan blok Ahad disesuaikan dengan kondisi lapangan yang ada selama masa KKN berlangsung 2-31 Agustus 2020 dengan menggandeng adik-adik siswa sekolah tingkat dasar. Sebelum pelaksanaan bimbingan belajar, terlebih dahulu dilakukan sosialisasi atau pemberitahuan akan adanya kegiatan bimbingan belajar yang akan dilaksanakan, tempat pelaksanaan, waktu pelaksanaan dan kapasitas tempat sekaligus pendaftaran siswa bimbingan belajar yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa KKN baik kepada ibu-ibu yang memiliki anak yang masih duduk di bangku sekolah maupun kepada anaknya langsung untuk ikut serta dalam kegiatan pendampingan pembelajaran, yang bertempat di domisili tempat tinggal mahasiswa dengan menerapkan protokol kesehatan dengan menggunakan masker, jaga jarak dan jumlah peserta dibatasi.

Kegiatan bimbingan belajar yang dilakukan di desa kumbang terbagi menjadi 2 macam, yaitu: Pertama, bimbingan belajar yang di khususkan untuk belajar matematika dan bahasa Inggris. Kedua, bimbingan Belajar yang meliputi semua mata pelajaran serta tugas-tugas yang di berikan oleh guru atau sekolah.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan Program atau kegiatan Bimbingan belajar ini diawali dengan diadakan nya Sosialisasi atau pengenalan kepada para siswa juga kepada orang tua murid melalui berbagai cara seperti saat rebug warga mahasiswa KKN mengenalkan program bimbingan belajar ini juga mewawancarai para wali siswa mengenai PJJ yang dilakukan oleh anaknya, juga kesulitan-kesulitan apa saja yang dialami saat pelaksanaan PJJ.

Momen lain yang mahasiswa KKN gunakan untuk sosialisasi mengenai bimbingan belajar ini ialah Ketika acara pengajian dan doa Bersama di masjid, dilakukan dengan cara mewawancarai para siswa mengenai kesulitan apa saja yang dialami saat pelaksanaan PJJ serta tingkat minat para siswa mengikuti proses pembelajaran yang diadakan oleh sekolah secara daring. Hasil yang didapatkan ialah lebih dari setengah dari jumlah siswa yang diwawancarai memiliki tingkat minat/motivasi yang rendah untuk mengikuti proses pembelajaran dari sekolah yang diadakan secara daring dikarenakan berbagai macam faktor. Setelah itu mahasiswa KKN mendata siswa yang berminat untuk ikut serta dalam program Bimbingan belajar.

Rendahnya motivasi belajar yang dimiliki oleh beberapa siswa SD Kumbang 1 di masa pandemi ini tentunya akan berpengaruh pada kualitas dari proses pembelajaran yang diadakan oleh pihak sekolah, sehingga perlu diadakan solusi yang dapat meningkatkan motivasi belajar para siswa di masa pandemi ini secara nyata, salah satunya dengan diadakan program bimbingan belajar ini.

Adapun tahapan dari kegiatan bimbingan belajar antara lain: *Pertama*, siswa datang ketempat pelaksanaan bimbingan belajar pada waktu yang telah di tentukan. *Kedua*. Siswa diwajibkan untuk memakai masker pada saat pembelajaran dan mencuci tangan sebelum pembelajaran di lakukan dan tidak lupa untu menjaga jarak. *Ketigaa*, sebelum memulai kegiatan bimbingan belajar siswa membaca doa terlebih dahulu kemudian duduk yang rapih. *Keempat*, kegiatan bimbingan dilaksanakan di awali dengan belajar matematika dan Bahasa inggris menggunakan materi yang telah di tentukan. *Kelima*, setelah bimbingan Bahasa inggris dan matematika siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai kesulitan dalam memahami materi yang di

ajarkan di sekolah ataupun kesulitan dalam mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru disekolah. *Keenam*, siswa diberikan selingan berupa kegiatan yang bersifat edukatif seperti membaca buku cerita, bercerita pengalaman, dsb. *Ketujuh*, kegiatan bimbingan di akhiri dengan evaluasi serta pemberian dukungan kepada siswa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kemudian di tutup dengan pembacaan doa.

Pada proses berjalannya pembelajaran mereka antusias dengan menanyakan materi atau penugasan yang diberikan guru mereka yang dirasa belum mereka kuasai, untuk respon orang tua juga sangat baik, mereka sangat terbantu dengan adanya kegiatan bimbingan belajar ini karena orang tua tidak perlu lagi mengeluarkan biaya tambahan untuk mencarikan les privat bagi anak mereka. Program bimbingan belajar yang dilaksanakan ini diharapkan dapat meringankan beban para orang tua atau siswa untuk mengawasi serta membimbing anak Ketika belajar karena sejatinya membimbing anak belajar dimasa pandemi ini merupakan suatu hal yang penting namun tidak semua orang tua dapat menyanggupi hal tersebut, maka diharapkan peran mahasiswa disini dapat menjadi pembimbing serta tempat bertanya bagi anak dalam hal belajar di masa pandemi ini.



Gambar 1. Proses bimbingan belajar

D. HASIL PEMBAHASAN

Kebutuhan akan pendidikan bagi anak wajib dipenuhi tak terkecuali di masa pandemi ini, selain sebagai hak pendidikan juga merupakan kewajiban yang harus dijalani oleh anak, oleh karna itu motivasi belajar merupakan hal yang sangat penting supaya anak menjalani proses pembelajaran dengan baik. Pelaksanaan bimbingan belajar yang dilakukan sebagai salah satu bentuk upaya untuk meningkatkan motivasi belajar anak, menghasilkan beberapa output antara lain:

- Meningkatkan motivasi belajar anak.
- Meningkatkan motivasi belajar anak.
- Membuat anak menjadi rajin belajar.

- Membantu siswa dalam mengerjakan tugas dari guru di sekolah.
- Mendapat informasi-informasi lain tentang soal-soal yang memungkinkan keluar dalam ujian tertentu misalnya Ujian Sekolah.
- Mendapat materi-materi baru dan cara-cara baru dalam menyelesaikan berbagai soal-soal, misalnya mendapat cara praktis dalam mengerjakan soal-soal matematika.
- Siswa menjadi disiplin dalam mengerjakan tugas sekolah.
- Meningkatkan kemampuan sosialisasi siswa dimasa pandemi.
- Meningkatkan kualitas pembelajaran di SD Kumbung 1 dimasa pandemi.

Dari Output yang di hasilkan terdapat banyak kekurangan yang dialami selama proses bimbingan belajar antara lain:

- Kurangnya tenaga pen damping karena proses pembelajaran di lakukan oleh satu mahasiswa di tempat yang berbeda.
- Penyampaian materi yang kurang maksimal karena banyaknya tingkat kelas yang berbeda-beda.
- Penyampaian materi yang tidak terfokus pada satu materi karena setiap siswa memiliki permasalahan dalam hal belajar yang berbeda.

Adapun Manfaat yang diharapkan dapat diambil dari pelaksanaan program bimbingan belajar di desa Kumbung ini antara lain: *Pertama*, diharapkan siswa memiliki pihak yang mengawasi serta membimbing secara penuh supaya siswa dapat mengikuti pembelajaran yang diadakan oleh sekolah secara daring dengan baik (terutama siswa yang orang tua nya bekerja). *Kedua*, siswa dapat menyerap pembelajaran secara optimal dengan adanya sosok yang bisa dijadikan tempat bertanya. *Ketiga*, meningkatkan motivasi belajar siswa Ketika menjalankan PJJ *Keempat*, bantu mempermudah siswa yang kesulitan dalam mengerjakan tugas dari sekolah serta memahami materi yang sebelumnya dipelajari di sekolah. *Kelima*, membantu siswa menyenangi belajar. Kegiatan ini dilaksanakan untuk membantu siswa dalam memahami materi yang mereka dapatkan selama belajar online dengan sekolah masing masing, dengan kata lain membantu menyelesaikan tugas mereka,

pendalaman materi, serta memberikan metode baru untuk mereka agar tidak membosankan dengan bermain sambil belajar.

Gambar 2. Kegiatan setelah pembelajaran selesai.

E. KESIMPULAN

Dari kegiatan Bimbingan belajar dapat di ambil kesimpulan bahwa bimbingan belajar menjadi alternatif bagi sebagian siswa untuk meningkatkan prestasi



sekolahnya.

Bimbingan belajar yang dilaksanakan di desa Kumbung yaitu di blok senin, selasa dan ahad. menjadi solusi belajar siswa selama masa belajar di rumah. Peserta dari bimbingan belajar ini terdiri dari siswa TK, SD Jumlah siswa yang bervariasi menjadikan metode pelaksanaan bimbek masing-masing mahasiswa berbeda-beda. Mulai dari bimbingan belajar berbasis kurikulum seperti pembelajaran di sekolah biasa, pendampingan pengerjaan PR, sampai dengan metode campuran dari dua metode tersebut. Tak jarang banyak tantangan, kelebihan dan kekurangan dalam proses pelaksanaan program kerja ini.

Beberapa kendala dalam pelaksanaan pendampingan belajar bermunculan dalam prosesnya. Meskipun banyak kekurangan dalam pelaksanaan program bimbingan belajar, terdapat beberapa kelebihan yang ditemukan. Terlihat dari meningkatnya semangat belajar siswa ketika belajar bersama teman-temannya dan ditambah dengan didampingi oleh mahasiswa. Selain itu, dengan adanya bimbingan belajar ini orang tua merasa sangat terbantu dalam menyelesaikan masalah pendidikan putra-putrinya selama masa pandemi ini. Siswa pun merasa terbantu dengan penjelasan materi yang lebih mendalam dari mahasiswa KKN.

Dari kelebihan dan kekurangan selama pelaksanaan program bimbingan belajar, mahasiswa memahami bahwa akan selalu ada tantangan dalam proses pengajaran di setiap metode mengajar yang digunakan. Hal ini bisa dijadikan bahas pelatihan

mengajar bagi mahasiswa sebelum nantinya terjun mengajar di sekolah-sekolah tempat kami mengabdikan diri sebagai pendidik.

F. DAFTAR PUSTAKA

Amti, P. d. (1999). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.

Andayani, N. P. (2014). *Penerapan Layanan Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bagi Siswa Yang Mengalami Kesulitan Belajar Siswa Kelas X4 SMA N 1 SUKASADA*. Jurnal Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling, 1-10.

Ni Putu Sri Nonik Andayani, M. S. (2014). *Penerapan Layanan Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bagi Siswa Yang Mengalami Kesulitan Belajar Siswa Kelas X4 SMA N 1 SUKASADA*. Jurnal Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling, 1-10.

Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Zultrianti, S. M. (2020). *Motivasi Belajar Mahasiswa pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Ini*. Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran, dan Pembelajaran. 6(2), 165-175.
<https://ojs.ikipmataram.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/index%0AJuli>

Eriany, P., Hernawati, L., & Goeritno, H. (2014). *Studi deskriptif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mengikuti kegiatan bimbingan belajar pada siswa smp di semarang*. *Psikodimensia*, 13(1), 115.

Undang-Undang Perguruan Tinggi nomer 12 tahun 2012, pasal 31 tentang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ).

<https://www.google.com/url?q=https://eprints.uny.ac.id/9570/2/bab%25202%2520NIM.%252008104241024.pdf&sa=U&ved=2ahUKEwiX6aTKxujyAhXa4XMBHQRuBXkQFnoECAUQAg&usg=AOvVaw0LVdKCGCNxJBRcKkHKkMZ>.